

INOVASI PEMERINTAHAN DESA DALAM PELAYANAN PUBLIK DI DESA WINDURAJA

Reni Pebriani¹, Aditiyawarman², Agus Nurulsyam Suparman³

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia^{1,2,3}
E-mail: renifebriani@gmail.com

ABSTRAK

Inovasi adalah sebuah ide-ide baru yang dikembangkan guna kemajuan di masa yang akan datang. Inovasi merupakan suatu proses dan atau hasil pengembangan dan pemanfaatan suatu produk atau sumber daya yang telah ada sebelumnya, sehingga memiliki nilai yang lebih berarti guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas (Yanuar, 2019). Pelayanan publik yaitu melayani kebutuhan masyarakat dengan baik sehingga masyarakat puas akan keinginan yang telah terpenuhinya (Fabiana Meijon Fadul, 2019). Di Desa Winduraja terdapat obyek wisata alam yaitu obyek wisata Situ Wangi, yang telah di resmikan pada bulan Februari 2022 oleh Gubernur Jawa Barat Yaitu Ridwan Kamil. Yang mana tadinya Situ Wangi merupakan suatu danau yang kurang terurus, sekarang telah berubah menjadi obyek wisata yang membawa kebermanfaatannya bagi banyak orang. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa inovasi yang tengah dilakukan oleh Desa Winduraja yaitu membangun beberapa sarana dan prasarana kedepannya, ada 3 tahapan yang sudah direncanakan namun belum terealisasi dikarenakan takut berbenturan dengan Pemerintah Daerah. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, observasi, wawancara langsung dengan pihak terkait. Permasalahannya yaitu kurangnya wisatawan berkunjung serta pengelolaan pembangunan Situ Wangi untuk sementara ini masih perebutan hak pengelolaan antara Provinsi, PSDA, Kabupaten, dan Desa. karena belum adanya pernyataan, namun dari Provinsi ke Kabupaten penyerahan pengelolannya sudah ada yaitu secara lisan, dan juga dari Kabupaten ke Desa sudah ada. Cuman belum bisa diterima seratus persen, sebab payung hukumnya belum ada (Perda). Sehingga pihak Desa belum membuat Perdes tentang wisata tersebut. Sementara ini pengelolaan Situ Wangi oleh pokdarwis (kelompok sadar wisata) Prabu Wangi Desa winduraja. Jadi obyek wisata Situ Wangi baru ditata belum terealisasi, masih banyaknya pertimbangan serta beberapa hal yang harus di musyawarahkan demi terwujudnya Situ Wangi yang bagus dan bermanfaat bagi wisatawan bahkan lingkungan sekitar.

Kata Kunci: *Inovasi, Pelayanan Publik, Wisata, Pembangunan*

ABSTRACT

Innovation is a new idea that is developed for progress in the future. Innovation is a process and or result of developing and utilizing a product or resource that already existed, so that it has a more meaningful value to increase efficiency and effectiveness (Yanuar, 2019). Public service, namely serving the needs of the community well so that the community is satisfied with the wishes that have been fulfilled (Fabiana Meijon Fadul, 2019). In Winduraja Village there is a natural tourist object, namely the Situ Wangi tourist object, which was inaugurated in February 2022 by the Governor of West Java, namely Ridwan Kamil. What used to be Situ Wangi was a lake that was neglected, now it has turned into a tourist attraction that brings benefits to many people. The results of the discussion show that the innovation that is being carried out by Winduraja Village is to build several facilities and infrastructure going forward, there are 3 stages that have been planned but have not been realized due to fear of clashing with the Regional Government. The method used is a qualitative method, observation, direct interviews with related parties. The problem is the lack of visiting tourists and the management of Situ Wangi development. For the time being, there is still a struggle for management rights between

the Province, PSDA, Regency and Village. because there is no statement yet, but from the Province to the Regency the handover of management already exists, namely verbally, and also from the Regency to the Village there is already. It's just that it can't be accepted one hundred percent, because the legal umbrella doesn't yet exist (Perda). So that the Village has not made a Perdes about the tour. Meanwhile, the management of Situ Wangi is managed by Pokdarwis (a tourism awareness group) of Prabu Wangi, Winduraja Village. So the Situ Wangi tourism object has just been arranged and has not been realized, there are still many considerations and several things that must be discussed for the sake of the realization of Situ Wangi which is good and beneficial for tourists and even the environment.

Keywords: *Innovation, Public Service, Tourism, Development*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pemerintah desa dilaksanakan oleh pemerintah desa. Pemerintah desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dan yang dibantu oleh pernakat desa atau yang disebut dengan nama lain (Pasal 25 UU No. 6 Tahun 2014). Hal ini tentu tidak berimplikasi pada perubahan status Kepala Desa menjadi Pejabat Negara. Walaupun memimpin satuan pemerintahan yang bersifat otonom (Desa), kepala desa tidak bertindak untuk dan atas nama Negara sebagaimana karakter yang melekat pada Pejabat Negara. Namun tetap sebagai Pejabat Pemerintahan, karena merupakan salah satu penyelenggara pemerintahan desa yang mempresentasi kebutuhan dan kepentingan masyarakat desanya. Penyelenggaraan pemerintahan desa dijelaskan merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya (Lambuasi et al., 2020).

Desa Winduraja merupakan sebuah Desa yang termasuk kedalam Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Desa Winduraja ini merupakan Desa Induk (belum mengalami pemekaran Desa) karena dulunya hanya ada kapunduhan Kawali dan kapunduhan Winduraja. Winduraja berasal dari kata “Windu” yang artinya 8 (delapan) dan “Raja” berarti pemimpin. Dulu Desa Winduraja ini bernama Winduraja Kolot, nama ini tertulis pada naskah carita

Parahiangan, pada saat itu pusat pemerintahan Winduraja Kolot berada di daerah Sindang Balong yang lokasinya dikelilingi oleh gunung. Yang mana saat ini Desa Winduraja di kepalai oleh Bapak Endang Suryaman sudah menjabat 3 periode.

Menurut Suryana (2008:32) inovasi adalah kreativitas yang diterjemahkan menjadi sesuatu yang dapat diimplementasikan dan memberikan nilai tambah atas sumber daya yang dimiliki. Inovasi selalu diperlukan oleh setiap orang maupun organisasi. Inovasi diperlukan untuk mempertahankan produk baik jasa maupun barang agar terus diminati oleh pelanggan atau konsumen (Revida Erika., dkk, 2021, Inovasi Desa Wisata, Yayasan Kita Menulis).

Inovasi di sektor publik adalah salah satu jalan atau bahkan breaktought untuk mengatasi kemacetan dan kebuntuan organisasi di sektor publik (Yogi Suwarno, 2020). Inovasi di sektor publik hanya akan berhasil apabila masyarakat banyak memiliki kemampuan untuk menjangkaunya. Inovasi menjadi tidak memiliki arti apa-apa, dan tidak membuat perbedaan apabila tidak dapat dimanfaatkan oleh publik secara luas. Inovasi juga harus memperhatikan budaya dan identitas lokal, sebagai bagian dari proses adaptasi inovasi yang lebih baik. Pemanfaatan identitas lokal, tidak hanya strategis dalam mendekatkan inovasi kepada penggunanya, tetapi juga bagian dari apresiasi atas existing budaya yang ada (Yogi Suwarno, 2020).

Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik mendefinisikan bahwa pelayanan publik sebagai bentuk kegiatan dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan pelayanan yang disesuaikan oleh perundang-undangan bagi setiap warga negara, baik itu berupa barang, jasa maupun dalam bentuk pelayanan administrasi.

Mengambil Permasalahan ini karena Situ Wangi merupakan wisata yang baru yang harus berkembang, layak huni dan populer di kalangan masyarakat bahkan wisatawan yang mau berkunjung. Permasalahannya dalam potensi wisata yaitu wisata Situ Wangi di Desa Winduraja bagaimana cara pemerintah Desa Winduraja agar wisatawan tertarik berkunjung ke wisata Situ Wangi. Serta apakah ada rencana kedepannya untuk membangun lagi pembangunan di Situ Wangi.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Inovasi

Inovasi merupakan suatu proses dan atau hasil pengembangan dan pemanfaatan suatu produk atau sumber daya yang telah ada sebelumnya, sehingga memiliki nilai yang lebih berarti guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas (Yanuar, 2019). Inovasi merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam berkembang dan majunya suatu organisasi. Beberapa organisasi baik itu organisasi sektor publik seperti organisasi pemerintahan ataupun sektor swasta berupaya untuk menemukan inovasi-inovasi guna menjawab tuntutan dan perkembangan zaman (Yanuar, 2019).

Inovasi juga dimaknai sebagai suatu perubahan yang terencana dengan memperkenalkan teknologi dan penggunaan peralatan baru dalam lingkup instansi (Said, 2007). Inovasi memiliki pengertian yang tidak hanya sebatas membangun dan memperbaiki namun juga dapat didefinisikan secara luas, memanfaatkan ide-ide baru menciptakan produk, proses, jasa dan layanan (Susanto, 2010).

Pengertian Pelayanan Publik

Pelayanan publik adalah “Sebagai segala bentuk kegiatan pelayanan umum yang dilaksanakan oleh Instansi Pemerintahan di Pusat dan Daerah, dan di lingkungan BUMN/BUMD dalam bentuk barang dan /atau jasa, baik dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat Lembaga Administrasi Negara: 1998). Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Pelayanan publik adalah kegiatan atau kebutuhan pelayanan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Adapun salah satu pengertian pelayanan publik menurut para ahli diantaranya yaitu menurut Lovelock, Christoper H, 1991:7, mengatakan bahwa “*service*” adalah produk yang tidak berwujud, berlangsung sebentar dan dirasakan atau dialami” Artinya *service* merupakan produk yang tidak ada wujud atau bentuknya sehingga tidak ada bentuk yang dapat dimiliki, dan berlangsung sesaat atau tidak tahan lama, tetapi dialami dan dapat dirasakan oleh penerima layanan.

Inovasi Pelayanan Publik

inovasi pelayanan publik saat ini merupakan hal penting dalam penyediaan layanan publik di Indonesia dimana kondisi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dan kompetisi global yang semakin ketat dan terbuka. Pelayanan sebagai proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung, merupakan konsep yang senantiasa aktual dalam berbagai aspek kelembagaan. Bukan hanya pada organisasi bisnis, tetapi telah berkembang lebih luas pada tatanan organisasi pemerintah (Sinambela, dalam Prawira, 2013).

Pembangunan Obyek Wisata

Pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan (Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah, 2005). Siagian (1994) memberikan pengertian tentang

pembangunan sebagai “Suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*)”.

Yang mana obyek wisata adalah tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena mempunyai sumber daya yaitu baik alami maupun buatan. Dan pembangunan Situ Wangi merupakan pembangunan obyek wisata alam.

METODE

Adapun metode yang digunakan yaitu metode kualitatif observasi, deskripsi. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif untuk membuat fakta/fenomena agar mudah dipahami (*understandable*) dan memungkinkan sesuai modelnya dapat menghasilkan hipotesis baru (Hennink, Hutter & Bailey, 2020; Sarmanu, 2017). Jadi dapat disimpulkan tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Inovasi

Inovasi merupakan suatu proses dan atau hasil pengembangan dan pemanfaatan suatu produk atau sumber daya yang telah ada sebelumnya, sehingga memiliki nilai yang lebih berarti guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas (Yanuar, 2019). Inovasi merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam berkembang dan majunya suatu organisasi. Beberapa organisasi baik itu organisasi sektor publik seperti organisasi pemerintahan ataupun sektor swasta berupaya untuk menemukan inovasi-inovasi guna menjawab tuntutan dan perkembangan zaman (Yanuar, 2019).

Maka Desa Winduraja penting melakukan inovasi karena memiliki potensi wisata yaitu Situ Wangi. Potensi wisata yang dimiliki desa wisata menjadi elemen penting

dalam menarik kunjungan wisatawan. Hal ini didukung oleh pernyataan Kuntowijoyo (2006) yang menyatakan bahwa sebuah objek wisata akan dikatakan menarik jika banyak dikunjungi wisatawan. Faradiba dan Astuti (2013) menyatakan bahwa minat berkunjung sama dengan minat membeli. Minat membeli tercipta karena konsumen merasa kualitas produk dan pelayanan yang diberikan sesuai dengan harapan konsumen, sehingga konsumen berminat membeli.

Inovasi Pelayanan Publik

inovasi pelayanan publik saat ini merupakan hal penting dalam penyediaan layanan publik di Indonesia dimana kondisi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dan kompetisi global yang semakin ketat dan terbuka. Pelayanan sebagai proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung, merupakan konsep yang senantiasa aktual dalam berbagai aspek kelembagaan. Bukan hanya pada organisasi bisnis, tetapi telah berkembang lebih luas pada tatanan organisasi pemerintah (Sinambela, dalam Prawira, 2013).

Pembangunan Obyek Wisata Situ Wangi

Suatu pembangunan adalah sebuah perubahan ke arah yang lebih baik. Menurut Siagian (1994) memberikan pengertian tentang pembangunan sebagai “Suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*)”.

Dan Situ Wangi merupakan obyek wisata alam. Keindahan danau yang ada serta dikelilingi pepohonan, dan terdapat sarana dan prasarana yang memadai. Wisata alam menurut Handayawati dkk, (2010) yaitu suatu bentuk kegiatan perjalanan ke tempat alami yang masih belum terganggu atau terkontaminasi yang bertujuan untuk mengevaluasi, mengagumi dan menikmati pemandangan alam, flora dan fauna, serta

bentuk-bentuk manifestasi budaya masyarakat, baik dari masa lampau hingga masa kini.

Soekadijo, (1997) mendefinisikan wisata alam adalah bentuk kegiatan wisata yang di dalamnya memanfaatkan potensi yang dimiliki sumber daya alam dan tata lingkungan, dimana pada kegiatan wisata alam ini terdapat kegiatan rekreasi, pendidikan, penelitian, juga kebudayaan dan cinta alam yang dilakukan di dalam obyek wisata.

KESIMPULAN

Desa Winduraja telah berupaya memberikan sebuah inovasi baru pada pembangunan Situ Wangi. Yang mana pembangunan Situ Wangi tadinya sebagai tempat memancing saja oleh masyarakat sekitar. Namun kini pihak Desa Winduraja secara terus-terusan melakukan inivasi. Dan inovasi tersebut ialah menjadikan pembangunan Situ Wangi menjadi tempat obyek wisata alam yang sudah diresmikan. Serta adanya obyek wisata Situ Wangi membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Tidak hanya itu obyek wisata Situ Wangi memiliki banyak kebermanfaatan salah satunya menjadi tempat sarana olahraga. Pihak Desa Winduraja beserta kelompok sadar wisata merencanakan tiga tahapan kedepannya untuk pembangunan Situ Wangi. Yang saat ini belum terealisasikan dikarenakan takut berbenturan dengan pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bonita, N. (2016). Peran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Labuan Cermin Di Kabupaten Berau. *EJournal Ilmu Pemerintah*, 4(4), 1499–1510. [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/10/Nita Bonita \(10-21-16-10-23-20\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/10/Nita_Bonita_(10-21-16-10-23-20).pdf)
- Danilo Gomes de Arruda. (2021). *Kesesuaian Wisata dan Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Alam Sumber Nyolo Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang*. 6.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Modul Pelayanan Publik*. 4–7.
- Lambuasi, D. H., Pangemanan, S., & Monintja, D. (2020). Inovasi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Essang Selatan. *Jurnal Eksekutif*, 2(5), 1–9.
- Purwanto, E. A., Tyastianti, D., Taufiq, A., & Novianto, W. (2016). Modul Pelayanan Publik. *Lembaga Administrasi Negara*, 53(9), 1–90.
- Yanuar, R. M. (2019). Inovasi Pelayanan Publik (Studi Kasus: Public Safety Center (PSC) 119 Kabupaten Bantul Sebagai Layanan Kesehatan dan Kegawatdaruratan). *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 04(Nomor 01), 20.
- Yogi Suwarno. (2020). Inovasi sektor publik. *Kompas*, 5(2), 1. <https://www.inovasi.nsdjweb>